Partangiangan/Partonggoan

06 - 12 September 2021

"BERHIKMAT DALAM YESUS"

- Amsal 1:29-33 –

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG:

- Kitab Amsal adalah kitab kebijaksanaan.
- Saya menyarankan agar setiap orang akan membaca buku Amsal ini satu pasal setiap hari sehingga akan selesai 31 pasal sangat bagus.
- Awal bulan Anda membaca pasal satu, pasal dua, dan itu akan membuat kita bijaksana.
- Sekarang di dunia kita ada banyak pengetahuan.
- Hikmat, pengetahuan yang berguna bagi Anda berasal dari kitab Amsal. Ini benar-benar buku kebijaksanaan.

Ayat 29 "Oleh karena mereka benci kepada pengetahuan dan tidak memilih takut akan TUHAN"

- Apa pengetahuan yang paling penting untuk dimiliki?
- Anda tahu orang-orang berkata, "Saya tidak membenci pengetahuan! Saya selalu memeriksa/mencari, saya membaca banyak hal, saya menonton berita, saya ingin tahu di mana gempa bumi, di mana angin topan. Saya menonton semua ini, apa maksud Anda saya tidak suka pengetahuan? Saya membaca buku-buku saya."
- Tetapi Anda tahu dikatakan bahwa pengetahuan yang paling penting adalah mengetahui bagaimana takut akan Tuhan.
- Dalam pasal yang sama ini, ini adalah Amsal pasal satu, pasal pertama, mari kita lihat Amsal 1:7 dikatakan "takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan."
- Apa awal dari semua pengetahuan? Yang terpenting, dasar dari semua pengetahuan? Adalah belajar bagaimana takut akan Tuhan, menghormati Tuhan dalam setiap situasi karena Tuhan ada di mana-mana.
- Jadi, bisakah saya membantu mendorong semua orang, "jangan membenci pengetahuan." Anda mengatakan "tapi saya tidak membenci pengetahuan!" Pengetahuan yang paling penting adalah takut akan Tuhan, belajarlah untuk takut akan Tuhan.
- Anda tahu di dunia modern ini orang tidak takut akan Tuhan.

- Mereka berpikir, “Saya tidak membutuhkan Tuhan! Saya cerdas! Saya punya ilmu! Saya memiliki pengetahuan! Saya tidak membutuhkan Tuhan!” Tidak, setiap kita membutuhkan Tuhan. “Ah, saya membutuhkan Tuhan ketika saya sampai di surga. Tidak! Kita membutuhkan Tuhan setiap hari. Saya pikir situasi covid memberi tahu kita bahwa Anda memiliki semua sains di dunia, kita memiliki semua pengetahuan, semua orang – orang S3 yang memerintah negara Anda dan itu masih belum cukup.
- Kita tidak berdaya tanpa Tuhan.

Ayat 30 “tidak mau menerima nasihatku, tetapi menolak segala teguranku.”

- Anda tahu kita tidak menganggap serius firman Tuhan.
- Kita memandangnya rendah. “ah ini hari Minggu yang baik, kita akan mendengarkan sesuatu. Saya akan mendengarkan sesuatu yang baik, sesuatu yang saya suka akan saya dengarkan, beberapa janji yang ingin saya klaim, saya klaim, beberapa saya tidak suka.”
- Tapi dikatakan ”tolong! Tolong! Berhati-hatilah agar Anda tidak meremehkan teguran saya. Lihat ayat 30.
- Terkadang teguran berarti Tuhan sedang memperingatkan kita. Tuhan sedang memarahi kita. Tuhan sedang menghukum kita.

Ayat 31 “Ayat 31 “maka mereka akan memakan buah perbuatan mereka, dan menjadi kenyang oleh rencana mereka.”

- Orang-orang yang membenci hukum Tuhan ini, tidak peduli dengan hukum ini.
- Mereka akan mendapatkan apa yang pantas mereka dapatkan “sudahlah, saya masih muda, saya tidak khawatir tentang kematian.”
- Mereka akan mendapatkan kematian.
- Beberapa orang yang tidak percaya Tuhan berkata “tidaklah! tidak ada yang namanya neraka!” Baiklah, Anda tidak percaya itu? Suatu hari Anda akan berada di neraka dan Anda akan melihat neraka setiap hari, selama-lamanya.
- “Mereka akan memakan buah perbuatan mereka, dan menjadi kenyang oleh rencana mereka.” Mereka berbicara ”ah tidak ada itu!” Tuhan akan menunjukkan kepada mereka.

Ayat 32 “Sebab orang yang tak berpengalaman akan dibunuh oleh keengganannya, dan orang bebal akan dibinasakan oleh kelalaiannya.”

- Orang bodoh tidak dihancurkan oleh kebodohnya tetapi orang bodoh kebanyakan dihancurkan oleh kurangnya pemahaman tentang bahaya, “kepuasan diri.”
- “Saya masih muda, saya masih sehat, kita bisa berbicara tentang Tuhan nanti. Tentang salib, Injil, bukan sekarang. Anda dapat membicarakan hal semacam ini ketika kita sudah lebih tua. ” Anda tahu ini adalah kepuasan orang bodoh. Mereka pikir mereka sangat aman, nyaman. Mereka memberi tahu Anda “jangan khawatir! jangan menjadi seperti orang lain.”
- Sahabatku, jangan khawatir tentang covid tapi khawatirkan penolakanmu terhadap Tuhan.

Ayat 33 "Tetapi siapa mendengarkan aku, ia akan tinggal dengan aman, terlindung dari pada kedahsyatan malapetaka."

- Dikatakan "siapa pun yang mendengarkan Tuhan." Apa yang Tuhan katakan kepada kita? Tuhan mengatakan kepada kita bahwa Dia mengasihi kita, itulah keseluruhan isi Alkitab.
- Tuhan memberi tahu kita bahwa Dia memberikan Anak-Nya, itulah isi seluruh Alkitab. Tuhan mengatakan kepada kita bahwa kita adalah orang berdosa kita membutuhkan Juruselamat jika tidak kita akan pergi ke neraka.
- Apakah Anda mendengarkan pesan itu? Siapa pun yang mendengarkan itu, ayat 33 berkata "ia akan tinggal dengan aman, terlindung dari pada kedahsyatan malapetaka."
- Saat ini banyak orang takut, setiap saat bencana dapat menimpa mereka dan mereka pergi untuk selama-lamanya.
- Tetapi jika Anda telah mendengarkan Injil, Anda mendengarkan pengkhotbah yang berkhotbah minggu demi minggu, pendeta yang memohon kepada Anda berbicara tentang salib, jangan katakan "saya sudah mendengar ini berkali-kali."
- Dengarkan baik-baik dan percayalah bahwa Tuhan itu serius dan Tuhan sedang memohon kepada Anda untuk menerima kabar baik-Nya.
- Tidak hanya di telinga Anda, tidak hanya di kepala tetapi menerima kabar baik di hati Anda.
- Jadilah bijak, percaya Yesus Kristus hari ini sebelum terlambat. Tetapi hal paling bijaksana yang dapat Anda lakukan adalah menjadi berhikmat di dalam Yesus, mempercayai Yesus sebagai Juruselamat pribadi Anda. Sudahkah Anda melakukan itu?

Tuhan memberkati Anda!